

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN DARI SAMPEL (105 RESPONDEN)

1. Didapat angka ketergantungan dari 105 responden 55,9 yang berarti bahwa jumlah penduduk yang tidak berpenghasilan (tidak pada umur kerja) lebih sedikit daripada jumlah penduduk dalam umur kerja.
2. Didapat sexratio anak total 98,43 yang berarti bahwa terdapat 98 anak pria untuk tiap 100 anak wanita.
3. Terdapat 6 orang suami yang menikah antara umur 16 tahun dan 18 tahun dimana 3 orang berpendidikan tamat SD, 8 orang tidak tamat SD dan 5 orang tidak sekolah.
4. Terdapat 17 orang istri yang menikah antara umur 12 tahun sampai 15 tahun, dimana 4 orang berpendidikan tamat SD, 8 orang tidak tamat SD dan 5 orang tidak sekolah.
5. Terdapat 12 responden yang berpola tempat tinggal masih berkumpul dimana 6 responden yang pekerjaannya berupa buruh, 1 responden ahli profesional, 3 responden pedagang dan 2 responden pegawai negeri. Sedangkan yang 93 responden berpola tempat tinggal sudah tidak berkumpul.
6. Dari 12 responden yang berpola tempat tinggal masih berkumpul, 2 responden suami diantaranya berpendidikan tidak tamat SD, 7 responden tamat SD dan 3 responden tamat SLTA.
7. Terdapat 59 responden yang ikut KB dimana 56 responden berpola tempat tinggal sudah tidak berkumpul dan yang 3 responden berpola tempat tinggal masih berkumpul. Dan 46 responden yang tidak ikut keluarga beren-

- cena 37 responden diantaranya berpola tempat tinggal sudah tidak berkumpul dan yang 9 responden masih berkumpul.
8. Dari 105 responden, 32 responden diantaranya pekerjanya buruh, 31 responden pedagang/Wiraswasta, 18 responden pegawai negeri serta 14 responden petani.
 9. Didapat dari 18 responden yang suaminya pegawai negeri, 17 responden sudah ikut KB dan yang lain belum ikut KB, Untuk yang suaminya pedagang 10 responden diantaranya sudah ikut Keluarga Berencana dan yang 21 responden tidak ikut KB.
 10. Dari 105 Responden, 30 responden diantaranya jumlah anaknya 0 sampai 2 anak, 56 responden jumlah anaknya antara 3 sampai 5 anak, 19 responden jumlah anaknya antara 6 sampai 8 anak.
 11. Didapat 5 orang anak tidak berpendidikan dimana 2 anak pada kelompok umur antara 16 tahun sampai 18 tahun, 1 anak pada kelompok umur antara 19 tahun sampai 21 tahun dan 2 anak pada kelompok umur 22 tahun. Dan terdapat 4 anak yang berpendidikan tamat serjana.
 12. Dari 105 responden, 85 responden diantaranya penduduk asli dan yang 20 responden penduduk pendatang, baik pendatang dari luar kota Pematang Lela maupun dari desa di luar Desa Pelutan yang masih dalam kabupaten Pematang Lela.
 13. Terdapat 45 orang saudara/orang tua yang ikut berkumpul dengan responden dimana 1 orang pada kelompok umur di antara 0 sampai 6 tahun, 5 orang pada kelompok umur antara 7 sampai 14 tahun, 29 orang terdapat pada kelompok umur antara 15 tahun sampai 64 tahun dan 10 orang pada kelompok umur 65 tahun.
 14. Terdapat korelasi antara umur menikah suami dengan pend

- didikan terakhirnya baik dengan taraf kepercayaan 95 % maupun dengan taraf kepercayaan 99 %.
15. Terdapat korelasi antara umur nikah istri dengan pendidikan terakhirnya baik dengan taraf kepercayaan 95 % maupun 99 %.
 16. Tidak terdapat korelasi antara macam pekerjaan suami dengan pola tempat tinggal baik dengan taraf kepercayaan 95 % maupun 99 %.
 17. Terdapat korelasi antara praktek Keluarga Berencana dengan pola tempat tinggal jika dengan taraf kepercayaan 95 %.
 - Tidak terdapat korelasi antara praktek KB dengan pola tempat tinggal jika dengan taraf kepercayaan 99 %
 18. Terdapat korelasi antara jumlah anak dengan praktek keluarga berencana baik dengan taraf kepercayaan 95% maupun 99 %.
 19. Tidak terdapat korelasi antara macam pekerjaan suami dengan jumlah anak baik dengan taraf kepercayaan 95% maupun 99 %.
 20. Terdapat korelasi antara macam pekerjaan suami dengan praktek keluarga berencana baik dengan taraf kepercayaan 95 % maupun 99 %.
 21. Tidak terdapat korelasi antara umur istri dengan alat kontrasepsi yang dipakai dengan taraf kepercayaan 95 % maupun 99 %.

KESIMPULAN DARI POPULASI :

1. Didapat sexratio 92,69 yang berarti bahwa terdapat 93 penduduk pria untuk tiap 100 penduduk wanita.
2. Didapat kepadatan penduduk di desa Pelutan 5053 orang /km².

3. Terdapat 5,72% suami yang menikah antara umur 16 tahun dan 18 tahun dimana 2,86% korelesi berpendidikan tidak tamat SD dan 2,86% tamat SD.
4. Terdapat 16,19 % yang menikah antara umur 12 tahun - sampai 15 tahun dimana 3,81 % berpendidikan tamat SD 7,82 % tidak tamat SD dan 4,76% tidak sekolah.
5. Terdapat 11,43 % yang berpola tempat tinggal masih berkumpul dimana 5,71 % yang pekerjaannya buruh, 0,95 % ahli profesional, 2,87 % pedagang dan 1,90 % pegawai negeri. Sedangkan yang 88,57 % berpola tempat tinggal sudah tidak berkumpul.
6. Dari 11,43 % yang berpola tempat tinggal masih berkumpul, 1,90 % diantaranya suaminya berpendidikan tidak tamat SD, 6,67 % suaminya tamat SD dan 1,90 % tidak tamat SD.
7. Terdapat 56,19 % yang ikut KB dimana 53,33 % berpola tempat tinggal sudah tidak berkumpul dan yang 2,86 % berpola tempat tinggal masih berkumpul. Dan 43,81 % yang tidak ikut KB, 35,24 % diantaranya berpola tempat tinggal sudah tidak berkumpul dan yang 8,57 % masih berkumpul.
8. Terdapat 30,48 % pekerjaannya buruh, 29,53 % pedagang 17,14 % pegawai negeri serta 13,32 % perani.
9. Didapat 17,15 % yang suaminya pegawai negeri 16,19 % sudah ikut KB dan yang 1,04 % belum ikut KB, untuk yg suaminya pedagang 9,53 % diantaranya sudah ikut KB dan yang 20,00 % tidak ikut KB.

11. Didapat 1,32 % anak tidak berpendidikan dimana 0,53 % pada kelompok umur antara 16 tahun sampai 18 tahun 0,26 % pada kelompok umur antara 19 tahun sampai 21 tahun dan 0,53 % pada kelompok umur 22 tahun keatas.
12. Terdapat 8,57 % penduduk pendatang dari desa diluar desa Pelutan tetapi masih dalam Kabupaten Pemalang - dan 10,48 % penduduk pendatang dari luar Kabupaten - Pemalang sedangkan yang 80,95 % adalah penduduk asli.
13. Terdapat 2,22 % orang tua/saudara yang berkumpul pada kelompok umur antara 0 sampai 6 tahun dan 11,11 % pada kelompok umur antara 7 sampai 14 tahun, dan 64,45 % terdapat pada kelompok umur antara 15 tahun sampai 64 tahun serta 22,22 % pada kelompok umur 65 thn
14. Terdapat korelasi antara umur nikah suami dengan pendidikan terakhirnya di desa Pelutan baik dengan taraf kepercayaan 95 % maupun 99 %.
15. Terdapat korelasi antara umur nikah istri dengan pendidikannya yang terakhir di desa Pelutan baik dengan taraf kepercayaan 95 % maupun 99 %.
16. Tidak terdapat korelasi antara macam pekerjaan suami dengan pola tempat tinggal di desa Pelutan jika dengan taraf kepercayaan 95 % maupun 99 %.
17. Terdapat korelasi antara praktek Kb dengan pola tempat tinggal di desa Pelutan jika dengan taraf kepercayaan 95 %.
- Tidak terdapat korelasi antara praktek KB dengan pola tempat tinggal di desa Pelutan jika dengan taraf kepercayaan 99 %.
18. Terdapat korelasi antara jumlah anak dengan praktek KB baik dengan taraf kepercayaan 95 % maupun 99 %.
19. Tidak terdapat korelasi diantara macam pekerjaan sua

- mi dengan jumlah anak baik dengan taraf kepercayaan 95 % maupun 99 %.
20. Terdapat korelasi antara macam pekerjaan suami dengan praktek KB didesa Pelutan baik dengan taraf kepercayaan 95 % maupun 99 %.
21. Tidak terdapat korelasi antara umur istri dengan alat kontrasepsi yang dipakai didesa Pelutan baik dengan taraf kepercayaan 95 % maupun (99%.



Saran

1. Untuk memperkecil adanya penduduk yang tidak berpendidikan/ buta huruf kami menyarankan agar Pemerintah terus menggalakan program Wajib belajar bagi setiap Warga-Negara Indonesia.
2. Dan untuk memperkecil lajunya pertumbuhan penduduk yang cepat, kami menyarankan agar Pemerintah terus menggalakan salah satu programnya yaitu program Keluarga Berencana.
3. Dibidang sosial Ekonomi, Pemerintah lebih memperhatikan golongan ekonomi lemah, khususnya bagi masyarakat pedesaan; misalnya dengan memberikan pinjaman kepada pengusaha kecil dengan bunga yang sangat rendah.

